TANGGAPI KELUHAN NELAYAN, OMBUDSMAN TURUN KE LAPANGAN

Kamis, 21 September 2023 - Ilyas Isti

Siaran Pers

Nomor : 026/PW.01/9/2023

Hari, Tanggal : Rabu, 20 September 2023

*Keluhan paling dominan adalah BBM solar subsidi yang terbatas

*Muara sungai yang dangkal

Banda Aceh- Ombudsman RI Perwakilan Aceh melakukan kunjungan lapangan ke seputaran Lampulo, Banda Aceh. Kegiatan tersebut dilakukan untuk menyerap aspirasi dan keluhan langsung dari masyarakat, khususnya para nelayan.

"Keluhan Nelayan sebenarnya cukup banyak, tapi tidak semuanya disampaikan secara langsung kepada instansi terkait," sebut Dian Rubianty Kepala Ombudsman RI Perwakilan Aceh melalui Ilyas Isti Kepala Bidang Pencegahan pada Rabu (20/9).

Ilyas menambahkan bahwa keluhan paling banyak dari nelayan yaitu terkait BBM solar subsidi. Masalah ini perlu segera mendapat perhatian. Selain menyebabkan antrian panjang yang menunda keberangkatan nelayan untuk melaut, tahun 2022 lalu ada beberapa wilayah yang mengalami kelangkaan BBM Solar Subsidi. Akibatnya, banyak nelayan terpaksa tidak bisa melaut.

"Banyak keluhan nelayan yaitu terkait BBM solar subsidi, kadang mereka harus antri tiga sampai lima hari untuk mendapatkannya," ujar Ilyas yang ikut memantau langsung di lapangan.

Para nelayan khusus di wilayah Lampulo, Banda Aceh sangat berharap agar ada penambahan kuota BBM solar subsidi, sehingga mudah mencari rezeki ke laut dan tidak lama mengantri.

Selain itu, sedimen muara di pelabuhan juga diharapkan agar segera dilakukan pengerukan. Karena sudah ada beberapa kapal nelayan yang rusak akibat bertabrakan dengan batu gajah yang merupakan pemecah ombak. Hal ini juga membuat kapal nelayan susah keluar masuk ke pelabuhan.

"Terkait keluhan nelayan tersebut, Ombudsman Aceh akan berkoordinasi dengan berbagai pihak. Khusus mengenai

BBM, Kepala Ombudsman Perwakilan Provinsi Aceh sudah langsung menghubungi pihak PT. Pertamina Banda Aceh," ungkap Ilyas.

"Dalam waktu dekat, kami (Ombudsman Aceh) akan duduk bersama dengan stakeholder membahas keluhan nelayan, semoga segera mendapatkan solusi terbaik," pungkas Ilyas Isti.